

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seni batik merupakan salah satu warisan budaya yang menjadi ciri khas Indonesia, sebuah negara yang terkenal dengan sejarah budayanya yang beragam dari berbagai tempat. Sebagai kain tradisional, batik merupakan warisan budaya yang tak ternilai yang harus dijaga. Hingga saat ini, batik telah mengalami perkembangan yang signifikan dari berbagai daerah, baik dalam segi teknik maupun motifnya, termasuk di antaranya adalah batik cap (Ambarwati, 2022). Dalam proses pembuatannya, teknik yang digunakan tidak terikat pada alat khusus yang biasa dipakai dalam membatik. Motif dan isen batik juga bergantung pada kreativitas penciptanya yang dapat menjadi inovasi pada sebuah batik kontemporer (Susanto, 1973). Batik, sebagai unsur budaya yang diwariskan secara turun-temurun, memiliki tantangan tersendiri dalam proses pembuatannya karena membutuhkan keahlian khusus dari para pengrajin batik.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Masfufah & Fardhani, 2022) Sebagai inspirasi visual untuk kreasi motif cap batik pada barang-barang mode, keindahan dunia bawah laut dipindahkan ke kain melalui penggunaan cap modular. Plat cetak yang dikenal sebagai cap modular memungkinkan pengguna untuk membongkar dan menyusun ulang komponen-komponennya, serta mengubah orientasi pola pada blok (Kerdthip, 2015). Pada penelitian ini, dipilih konsep batik menggunakan cap modular karena menurut (Fardhani, 2020) menunjukkan bagaimana, menggunakan ide stempel modular, pola dasar dapat diubah menjadi berbagai macam motif tanpa memerlukan pelat cetak yang mahal. (Fardhani, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan cap modular dengan inspirasi visual *landscape* alam Danau Toba. Konsep visual ini dipilih karena Danau Toba merupakan ikon Sumatra Utara. Selain menawarkan pemandangan indah Danau Toba juga memiliki destinasi menarik berupa rumah adat. Rumah adat dijadikan sebagai objek visualisasi modular karena rumah adat ini memiliki daya tarik tersendiri dari bentuk dan juga ornamen yang terdapat pada rumah adat ini merupakan kearifan lokal Sumatera Utara sehingga berpotensi untuk

dikembangkan dalam motif batik. Hal tersebut juga dikarenakan motif batik dengan visualisasi Danau Toba belum banyak di Sumatra Utara karena umumnya menggunakan ornamen adat Batak, maka dalam penelitian ini dilakukan inovasi kebaruaran motif batik dengan inspirasi *landscape* alam Danau Toba.

Penggunaan cap modular dengan inspirasi visual *landscape* alam Danau Toba, Danau Toba dipilih karena tidak hanya menawarkan pemandangan alam tetapi juga memiliki destinasi menarik berupa rumah adat yang memiliki daya tarik tersendiri dan kearifan lokal Sumatra Utara. Rumah adat tersebut digunakan sebagai objek visualisasi modular untuk motif batik yang belum banyak ditemukan di Sumatra Utara. Dengan inovasi ini, motif batik yang dihasilkan tidak hanya menarik tetapi juga memperkaya ragam batik dengan visualisasi *landscape* Danau Toba, menawarkan alternatif baru dari motif yang biasanya berfokus pada ornamen adat Batak. Cap Modular batik yang berbahan dasar kayu dipilih sebagai alat penciptaan batik kontemporer dengan pengaplikasian pewarna sintesis remasol diatas kain primisima.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Adanya potensi pengembangan motif batik kontemporer dengan metode cap modular.
2. Adanya potensi *landscape* alam Danau Toba sebagai inspirasi motif untuk dapat diterapkan pada lembaran kain batik kontemporer.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan motif batik kontemporer dengan metode cap modular?
2. Bagaimana visual yang dihasilkan dari eksplorasi *landscape* alam Danau Toba sebagai inspirasi motif untuk dapat diterapkan pada lembaran kain batik kontemporer ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan inspirasi *landscape* alam Danau Toba untuk diolah dengan metode pengembangan batik cap metode cap modular.
2. Visual yang dihasilkan berupa *landscape* Danau Toba dengan rumah adat Batak dan alam sekitar Danau Toba yang dirancang sebagai batik kontemporer.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan hasil terbaik untuk pengaplikasian batik cap dengan motif *landscape* alam yang mengambil inspirasi dari pemandangan Danau Toba.
2. Menciptakan lembaran kain batik kontemporer dengan visual *landscape* alam Danau Toba dan alam sekitarnya.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Terciptanya inovasi pembuatan motif batik cap dengan metode modular *landscape* alam yang mengambil inspirasi dari pemandangan Danau Toba.
2. Terciptanya hasil visual berupa motif *landscape* alam Danau Toba dan alam sekitarnya yang dirancang sebagai batik kontemporer.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan studi literatur berupa jurnal-jurnal yang sudah pernah ada yang khususnya membahas tentang batik menggunakan teknik batik cap metode cap modular.
2. Melakukan observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengunjungi

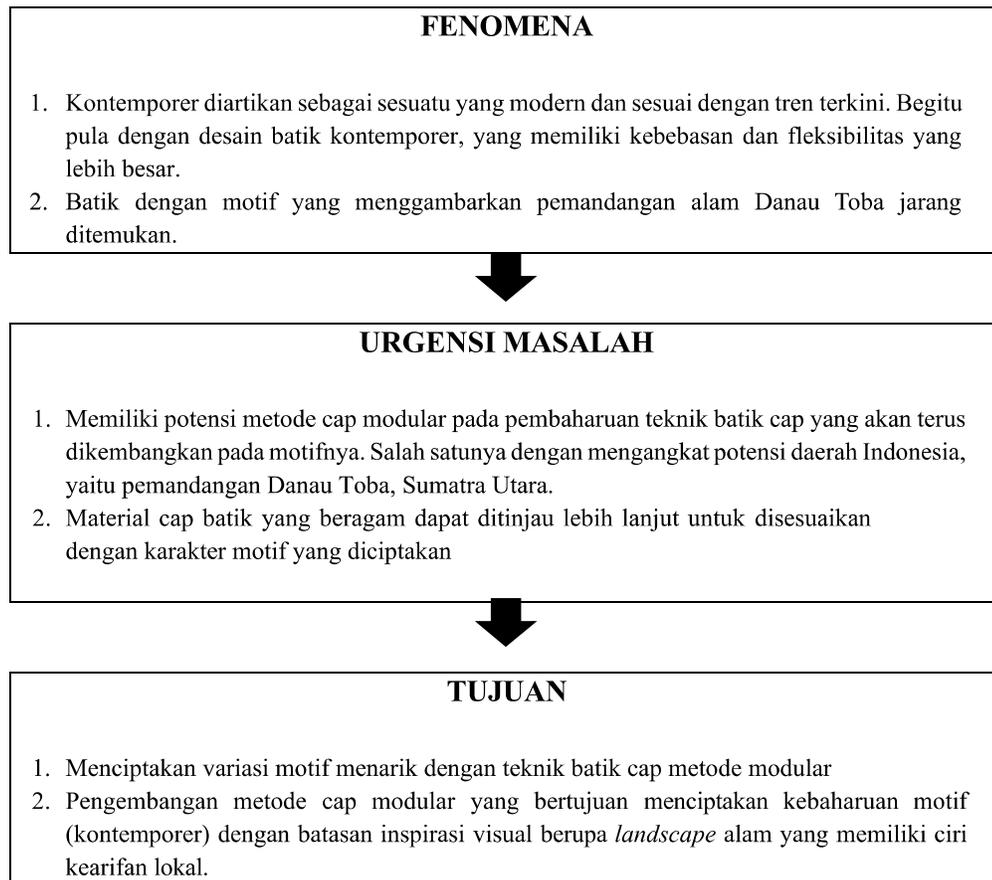
beberapa produksi di batik sembung dengan melihat teknik pembuatan batik menggunakan teknik batik cap metode cap modular.

3. Melakukan wawancara dengan penelitian sebelumnya, mengenai pengembangan metode modular dalam teknik batik cap yang telah dilakukan oleh Durotul Masfufah.
4. Melakukan eksplorasi, yaitu proses eksplorasi atau percobaan untuk mengembangkan motif batik, baik secara bentuk, warna, maupun komposisi, dilakukan melalui metode digital dan manual, menciptakan komposisi motif baru.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Kerangka penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024





METODE PENELITIAN

1. Melakukan study literatur berupa jurnal-jurnal yang sudah pernah ada yang khususnya membahas tentang batik menggunakan teknik batik cap metode cap modular.
2. Melakukan observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengunjungi beberapa produksi di batik sembung dengan melihat teknik pembuatan batik menggunakan teknik batik cap metode cap modular.
3. Melakukan wawancara dengan penelitian sebelumnya, mengenai pengembangan metode modular dalam teknik batik cap yang telah dilakukan oleh Durotul Masfufah.
4. Melakukan eksplorasi, yaitu proses eksplorasi atau percobaan untuk mengembangkan motif batik, baik secara bentuk, warna, maupun komposisi, dilakukan melalui metode digital dan manual, menciptakan komposisi motif baru.



ANALISA PERANCANGAN

1. Berdasarkan penelitian sebelumnya, teknik batik cap dapat diperluas dengan metode cap modular untuk mengembangkan kebaruan motif.
2. Mengembangkan penelitian sebelumnya, teknik pewarnaan kain batik dioptimalkan melalui dua kali pencelupan dan menerapkan teknik pencoletan dengan pewarna *remasol* karena kekentalan warna yang intens dan kesan cerahnya.
3. Menggunakan inspirasi motif berupa *landscape* alam Danau Toba, Sumatera Utara.



EKSPLOKASI AWAL	EKSPLOKASI LANJUTAN	RANCANGAN TERPILIH
Menganalisis hasil eksplorasi awal dalam bentuk modul atau ornamen yang berpotensi dikembangkan menjadi modul lanjutan.	Menciptakan komposisi modul dan motif yang akan digunakan sebagai cap modular pada material kayu, menggunakan modul terpilih sesuai dengan ukuran yang ditetapkan.	Membuat komposisi motif dengan warna dan percobaan cap yang telah dibuat pada lembaran kain.



KONSEP PERANCANGAN

Konsep desain akhir berupa lembaran kain yang terinspirasi oleh motif batik dari lanskap alam Danau Toba, Sumatra Utara. Motif ini diaplikasikan menggunakan cap batik berbahan kayu dengan pewarna sintesis jenis *remasol*.



KESIMPULAN

Menyimpulkan kesimpulan dari penelitian berdasarkan masalah yang diidentifikasi, kendala yang dihadapi, serta tantangan yang muncul selama proses penelitian, dan memberikan saran untuk peneliti lain di masa mendatang.

I.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian. Bagian penulisan terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Terdiri dari teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab III Data dan Analisa

Perancangan Pemaparan data primer dan sekunder berupa wawancara dan observasi yang digunakan pada penelitian.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Penerapan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan tahapan tahapan atau prosrs pengerjaan karya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang akan dipaparkan